

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan *Violin Method* Houchi dan Suzuki dalam pembelajaran *violin grade 1* di Swara Moriska, dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang meliputi alasan penggunaan buku bahan ajar *Violin Method* dari Houchi dan *Violin Method* dari Suzuki, proses pembelajaran *violin grade 1*, dan hasil pembelajaran *violin grade 1*. Penggunaan buku bahan ajar *Violin Method* Houchi dan Suzuki bukanlah tanpa alasan, berikut merupakan beberapa alasan Swara Moriska menggunakan kedua buku tersebut, antara lain; materi yang disajikan sesuai dengan tujuan dari kurikulum tempat kursus; materi yang disajikan dalam *Violin Method* Houchi bersifat umum dan dapat dipelajari oleh semua kalangan umur; *Violin Method* Houchi banyak memberikan teori namun teori yang dipaparkan disusun secara terstruktur sehingga mudah dipahami; buku *Violin Method* Suzuki digunakan sebagai buku pendamping *Violin Method* Houchi dalam pengaplikasian lagu-lagu sehingga peserta didik tidak merasa bosan; pencapaian hasil dan penguasaan teori dan praktek dapat dicapai dengan baik oleh kedua buku tersebut.

Dalam proses pembelajaran, guru selalu berupaya dalam membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan batasan waktu pembelajaran yang singkat, sebisa mungkin materi yang telah disusun dapat disampaikan kepada peserta didik dengan baik dan maksimal. Setiap proses pembelajaran *violin* di Swara Moriska selalu berpedoman pada kurikulum sekolah yang sudah ditetapkan. Pembelajaran *violin grade 1* di Swara Moriska dilakukan dalam waktu 30 menit setiap pertemuannya, dalam satu bulan peserta didik bertatap muka dengan gurunya sebanyak 4 kali pertemuan yang dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Dalam proses pembelajaran peserta didik menerima pemberian materi mulai dari teori sampai pada praktek bermain *violin* dilakukan dengan seefektif mungkin. Dalam prakteknya di lapangan, berbagai kesulitan dalam mengajar dihadapi guru dalam memberikan materi pelajaran, begitu pula peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan yang menjadi kendala dalam proses

pembelajaran *violin*. Guru senantiasa mencari solusi dalam berbagai masalah yang dihadapi peserta didik. Guru selalu memberikan tugas (PR) setelah pelajaran berlangsung guna memberikan dorongan peserta didiknya untuk berlatih di luar jam kursus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan khususnya pada kegiatan ujian kenaikan tingkat di Kursus Musik Swara Moriska dapat dikatakan pencapaian pembelajaran yang dilaksanakan di tempat kursus tersebut berhasil sesuai dengan harapan dan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan tempat Kursus Musik Swara Moriska. Hal tersebut dapat tercermin dari keberhasilan guru dalam membimbing peserta didiknya dalam menyampaikan materi dan penguasaan *violin grade 1* serta didukung dengan media pembelajaran yang memadai sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran *violin*, keberhasilan selanjutnya dapat dilihat dari perolehan angka sebagai bentuk pencapaian keterampilan dalam bermain *violin* baik dalam teori maupun prakteknya pada kegiatan ujian kenaikan tingkat yang diadakan setiap tahunnya dengan tujuan untuk dapat melanjutkan pada tingkatan berikutnya. Pencapaian hasil dapat diukur dari standar kelulusan yang telah ditetapkan Swara Moriska pada indikator pencapaian ujian. Seluruh peserta ujian pada ujian kenaikan tingkat yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2017 dinyatakan lulus semua dengan perolehan nilai di atas rata-rata nilai minimal standar kelulusan. Perolehan nilai tersebut diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik saat ujian kenaikan tingkat berlangsung tanpa adanya rekayasa nilai dan hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menungkapkan bahwa materi dan proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di Swara Moriska. Materi yang disampaikan saat proses pembelajaran merupakan komponen pendukung dalam pencapaian hasil belajar. Kontribusi materi terhadap hasil belajar membawa implikasi bahwa materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan kurikulum kursus musik akan berpengaruh terhadap perolehan hasil yang positif.

Begitu pula dengan kontribusi proses pembelajaran terhadap hasil belajar membawa implikasi bahwa dengan proses pembelajaran yang baik, terstruktur dan terarah akan mempengaruhi hasil belajar yang diharapkan. Dengan adanya tujuan yang akan dicapai, menjadikan guru sebagai penyampai materi mempunyai pedoman dalam memberikan materi pelajaran yang harus disampaikan pada peserta didiknya, sehingga tujuan yang akan dicapai dari proses pembelajaran dapat lebih jelas dan pada akhirnya didapatkan pencapaian hasil yang baik sesuai yang diharapkan.

Dalam setiap proses pembelajaran, sering ditemukan kelemahan dan kelebihan. Begitu pula dengan pembelajaran yang dilaksanakan di Kursus Musik Swara Moriska terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan yang didapat hendaknya dapat terus dikembangkan pada proses pembelajaran musik khususnya *violin* pada pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus dijadikan motivasi untuk melakukan perbaikan menuju pada proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Perbaikan yang dilakukan untuk mendukung pada kemajuan baik itu peserta didik, guru, maupun sekolah dalam proses pembelajaran musik khususnya *violin*. Maka dari itu, peneliti memberikan rekomendasi diantaranya:

1. Pembelajaran *violin grade 1* di Swara Moriska mulai dari penyampaian materi, pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh secara keseluruhan sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Hanya saja penguasaan setiap materi yang diajarkan kurang dikuasai peserta didik secara maksimal dalam hal ketepatan nada dan teknik *violin* yang dimainkan. Direkomendasikan agar guru sebagai pembimbing peserta didik dalam pembelajaran *violin* lebih mengutamakan dan memaksimalkan setiap materi pembelajaran *violin* khususnya dalam melatih peserta didik dalam ketepatan nada dan teknik *violin* yang dimainkan.
2. Beberapa peserta didik masih belum menguasai tugas yang diberikan oleh guru. Ketika diminta memainkan karya (tugas) yang diberikan pada pembelajaran sebelumnya, beberapa peserta didik belum menguasai tugas yang semestinya dilatih di luar jam kursus. Diharapkan peserta didik dapat

lebih disiplin dalam hal latihan dan lebih peduli terhadap tugas yang diberikan guru.

3. Para peserta didik hendaknya lebih disiplin dalam waktu, baik itu waktu datang ke tempat kursus maupun waktu latihan di luar kursus agar tidak menghambat proses pembelajaran.
4. Peranan orangtua dalam memantau anak di rumah sangat penting dilakukan guna mendorong anak supaya mau berlatih demi kemajuan mereka dalam keterampilan bermain *violin*.
5. Sarana belajar berupa tempat pembelajaran *violin* yang menjadi perhatian peneliti di Swara Moriska dirasa terlalu sempit. Direkomendasikan untuk menyediakan ruangan pembelajaran yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.